

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar atau disebut dengan kegiatan pembelajaran pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan umpan balik antara guru dan siswa dalam (proses pembelajaran) situasi pendidikan. Umpan balik yang efektif memerlukan acuan pasti, yaitu tujuan pembelajaran. Adanya tujuan yang jelas, siswa dapat mengambil aksi untuk meraih tujuan tersebut dan tentunya mendapat informasi yang relevan sehingga siswa dapat mengetahui efek dari aksi tersebut.¹

Dalam mengembangkan proses pembelajaran, guru harus bisa lebih kreatif dan berkompeten. Agar hal tersebut dapat terwujud, maka guru harus mengembangkan kompetensi guru agar menjadi guru yang profesional. Sehingga seorang guru dapat mengelola kelas dengan baik guna menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna.

Pembelajaran atau pengajaran yang efektif bukan termasuk masalah sederhana berupa orang yang mempunyai pengetahuan yang lebih banyak memindahkan pengetahuan itu kepada orang lain. Pengajaran yang efektif menuntut penggunaan banyak strategi.² Peran guru dalam mengajar dituntut untuk membimbing, mengarahkan, memotivasi dan memfasilitasi siswa agar

¹ Najela Shihab dan Komunitas guru belajar, *Merdeka belajar di ruang kelas*, (Tangerang: Literati, 2017) h. 59

² Robert E. Slavin, *Psikologi Pendidikan, cet. ke-2* (Jakarta: PT. Indeks, 2017).h.4

berperan aktif dalam proses pembelajaran guna tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Tujuan pembelajaran adalah hasil belajar yang diharapkan, maka perencanaan kegiatan pembelajaran seharusnya tidak tergantung semata-mata hanya pada guru, tetapi harus mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa. Salah satu cara untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah dengan melibatkan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Undang-undang yang tertera tentang sistem pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 Nomor 20, tahun 2003, disebutkan sebagai berikut:

Pendidikan nasional memiliki fungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, tujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Visi Indonesia dan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka masyarakat patut berharap output pendidikan yang berupa berkembangnya potensi peserta didik atau siswa berupa berkembangnya peserta didik atau siswa sehingga menjadi manusia beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab benar-benar dapat terwujud.³ Upaya untuk mengembangkan pribadi seseorang dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif adalah tumbuh dan berkembangnya kecerdasan, dan kemampuan intelektual akademik, ranah afektif

³ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan ajar tematik*, (jakarta: Kencana, 2014) h.10

adalah terbentuknya karakter kepribadian, dan ranah psikomotorik adalah terbentuknya kemampuan ketrampilan vokasional dan prilaku.⁴

Kurikulum pendidikan telah berganti beberapa kali. Terakhir, yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) berlaku secara nasional mulai tahun 2007/2008; dan pada waktu dekat berganti lagi dan diganti dengan kebijakan baru yaitu kurikulum 2013 (K13). Semua pergantian tersebut untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional.⁵

Kendala yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 memakai saintifik atau tematik (pembelajaran tema) yaitu guru cenderung mengalami kesulitan dalam mendesain pembelajaran karena membutuhkan kreativitas untuk menyajikan kajian beberapa mata pelajaran dalam satu tema yang terjalin tanpa ada batas yang jelas. Kendala lain yang sering terjadi dan tidak sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik integratif penggunaan aktivitas bermain sambil belajar dalam pembelajaran masih kurang. Pengembangan pembelajaran menggunakan strategi, metode dan media yang didesain secara tematik diperlukan untuk mengatasi kesulitan guru dalam menyajikan beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Strategi yang telah disiapkan diharapkan guru mampu membuat alur kegiatan secara terpadu dan mempermudah penyampaian materi tematik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar.

Sekolah dasar negeri (SDN) Bogorejo Sedan Rembang adalah salah satu sekolah dasar yang telah melaksanakan kurikulum 2013 meski belum menyeluruh

⁴ Deni damayanti, "Panduan Implementasi Pendidikan Karakter Siswa", (Yogyakarta: Araska, 2014) hal.9

⁵ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan ajar tematik*, h.40

yaitu kelas I,II,IV,V, dan selebihnya yaitu kelas III,VI masih menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Dalam proses belajar mengajar yang terjadi di sekolah sebagian guru masih merasa kesulitan untuk mengaplikasikan kurikulum 2013 (K13) dikarenakan sistem yang menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema dan kesulitan dalam mendesain proses belajar mengajar di kelas. Dengan demikian, perlu adanya masukan dan ide –ide yang inovatif, kreatif sebagai bahan untuk mendesain rencana pelaksanaan pembelajaran salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* dan *true or false* karena tugas seorang guru adalah sebagai pendidik, motivator, kreator, desainer pendidikan di sekolah.

Hal-hal yang mendorong pemilihan judul efektifitas strategi *index card match* dan *true or false* pada tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa (studi pada siswa kelas II SDN Bogorejo kecamatan Sedan kabupaten Rembang) adalah karena pertama peranan guru dalam memahami kurikulum 2013 sehingga membuat aktifnya siswa saat proses pembelajaran sangat dominan. Kedua kebutuhan adanya strategi, metode dan media dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Ketiga untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SD.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah strategi *index card match* dan *true or false* pada tematik kaitannya dengan hasil belajar siswa. Adapun yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas II (dua) SDN Bogorejo Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang yang dilakukan pada Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji strategi *index card match* dan *true or false* pada tematik tema 6 merawat hewan dan tumbuhan subtema 1 hewan di sekitarku terhadap hasil belajar. Faktor hasil belajar dalam konteks ini merupakan aspek penting yang harus diamati, hal ini mengingat bahwa variabel hasil belajar sangat dipengaruhi oleh banyak variabel.

Demikian gambaran mengenai pembatasan masalah yang dimaksudkan untuk mempertegas ruang lingkup penelitian. Selanjutnya untuk mengingat luasnya masalah yang dibahas dalam kegiatan ini maka masalah-masalah pokok yang termasuk dalam ruang lingkup penelitian perlu ditegaskan melalui rumusan yang lebih operasional.

C. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah tersebut, selanjutnya dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan diupayakan pemecahannya melalui kegiatan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh strategi *index card match* dan *true or false* terhadap kurikulum 2013/ tematik?
2. Apakah ada peningkatan terhadap hasil belajar siswa kelas II SDN Bogorejo menggunakan strategi *index card match* dan *true or false*?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi *index card match* dan *true or false* terhadap tematik tema 6 merawat hewan dan tumbuhan subtema1 hewan di sekitarku kelas II SDN Bogorejo.

2. Untuk mengetahui pengaruh strategi *index card match* dan *true or false* terhadap hasil belajar siswa kelas II SDN Bogorejo.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat guna meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 6 merawat hewan dan tumbuhan subtema1 hewan di sekitarku khususnya di SDN Bogorejo Sedan Rembang. Penulis berharap hasil penelitian bermanfaat baik secara akademis maupun secara pragmatis.

1. Secara Akademis

Secara Akadems penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pengembangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN Bogorejo dengan menerapkan strategi *index card match* dan *True or False*.

2. Secara Pragmatis

Secara pragmatis penelitian ini diharapkan menjadi strategi yang tepat dan memberikan manfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam suatu pembelajaran terutama pada tema6 merawat hewan dan tumbuhan subtema1 hewan di sekitarku kelas II. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat untuk banyak pihak antara lain sebagai berikut :

a. Bagi Siswa :

- 1) Meningkatkan keaktifan siswa;
- 2) Membiasakan siswa untuk belajar aktif dan kreatif;
- 3) Meningkatkan motivasi dan belajar siswa;
- 4) Meningkatkan hasil belajar siswa .

b. Bagi Guru :

- 1) Sebagai sarana untuk menambah wawasan guru tentang pembelajaran.
- 2) Memberikan pengalaman ilmiah untuk mengembang setrategi *index card match* dan *True or False* dalam pembelajaran tema 6 merawat hewan dan tumbuhan subtema1 hewan di sekitarku.
- 3) Membantu untuk menyampaikan pembelajaran menjadi lebih menarik dengan penggunaan strategi *index card match* dan *True or False*.
- 4) Sebagai bahan masukan dalam memilih strategi pembelajaran di kelas II yang sesuai dengan karakteristik siswa serta kondisi lingkungan belajar.

c. Bagi Sekolah :

- 1) Sebagai contoh dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik di sekolah;
- 2) Sumbangan pemikiran dalam mengembangkan dan meningkatkan pembelajaran tematik, serta kualitas pendidikan di sekolah pada umumnya.

d. Bagi Penulis

- 1) Merupakan pengalaman baru yang bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan;
- 2) Dapat mengaplikasikan hasil penelitiannya pada aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan pembahasan dalam skripsi secara utuh yaitu sebagai berikut :

Bab pertama. Bab ini terdiri dari Pendahuluan yang menjelaskan keseluruhan, tentang: (1) Latar belakang masalah, (2) pembatasan masalah, (3) rumusan masalah, (4) tujuan Penelitian (5) tujuan penelitian, dan (6) manfaat penelitian.

Bab kedua. Bab ini terdiri dari Landasan teori yang menjelaskan tentang teori-teori, variable yang terkait dengan judul, peneliti terdahulu yang terkait dengan judul yang akan dibahas, Kerangka berfikir atau kerangka teoritik, dan pengajuan hipotesa.

Bab ketiga. Bab ini terdiri dari metode penelitian yang berisi, jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, identifikasi variabel penelitian, variabel operasional penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat. Bab ini berisi hasil penelitian yang meliputi gambaran umum tentang objek penelitian, deskripsi data penelitian, hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

Bab kelima. Bab ini adalah penutup yang di dalamnya mencakup sub-sub kesimpulan dan saran.